

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul studi deskriptif mengenai self regulation fase forethought pada mahasiswa desain komunikasi visual yang gagal pada sidang dua di universitas “X” kota Bandung, dimana penelitiannya bersifat menjelaskan mengenai psikologi dalam bidang pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi self regulation fase forethought pada mahasiswa yang gagal pada sidang dua dengan melihat pada aspek task analysis dan self motivation believe. Dari aspek task analysis dapat terjaring melalui goal setting dan strategic planning, sedangkan self motivation belief dapat terjaring melalui self efficacy, outcome expectation, intrinsic interest, dan goal orientation.

Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner self regulation fase forethought yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori self regulation dari D.H Schunk dan B.J Zimmerman (1998, dalam boekarts, 2000). Jumlah item yang digunakan adalah 39 item, berdasarkan hasil uji validitas dengan kriteria yang dikemukakan oleh Lisa Friedenberg. koefisien reliabilitas sebesar 0,688 dengan tingkat reliabilitas yang sedang. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 responden. Sampling yang digunakan adalah purposive sampling.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui dari 32 mahasiswa yang gagal disidang dua sebanyak 19 responden (59.4%) memiliki self regulation fase forethought yang tinggi hal ini ditunjukkan dengan goal setting 70.8% dan strategic planning 84.2%, Self Efficacy 76.5%, Outcome expectations 81.3%, Intrinsic interest 78.9%, dan Goal orientation 77.8%. sebanyak 13 responden (40.6%) memiliki self regulation fase forethought yang rendah goal setting 75.0% dan strategic planning 76.9%, Self Efficacy 60.0%, Outcome expectations 62.5%, Intrinsic interest 69.2%, dan Goal orientation 64.3%. Self regulation pada fase forethought dipengaruhi oleh dukungan lingkungan sosial dan dukungan lingkungan fisik.

Saran Bagi para mahasiswa agar dapat mengembangkan kemampuan self regulation fase forethought, seperti membuat tujuan yang ingin dicapai dalam waktu dekat, langkah-langkah yang tepat untuk mencapai tujuan, meningkatkan keyakinan diri, memiliki harapan akan hasil akhir dan memiliki motivasi dalam diri untuk untuk mencapai apa yang sudah direncanakan. Dan bagi dosen pembimbing dan dosen wali, dapat memberikan informasi mengenai self regulation fase forethought pada mahasiswa DKV yang gagal pada sidang dua untuk lebih mengarahkan, membimbing, dan mendampingi mahasiswa DKV.

ABSTRACT

This study title descriptive study of self regulation forethought phase in visual communication design student who failed in the trial of two university "X" the city of Bandung, where the research is to explain the psychology of education.

This study aimed to know how high the forethought phase of self-regulation in students who failed in the trial of two to look at aspects of the task analysis and self motivation believe. from the aspects of the task analysis can be netted a through goal setting and strategic palnning, while self motivation can believe netted through self-efficacy, outcome expectation, intrinsic interest, and goal orientation.

Measuring instruments used in the form of self-regulation questionnaire forethought phase prepared by the researchers based on the theory of self-regulation forethought phase from D.H Schunk and B.J Zimmerman (1998, in boekarts, 2000). the number of items used were 39 items. valditas based test criteria proposed by Lisa Freidenberg. reliability coefficient of 0.688 with a moderate level of reliability. number of population in this study were 32 respondents. The sampling was purposive sampling

Based on the research results can be seen from 32 students who failed in the trial of two total of 19 respondents (59.4%) had self-regulation phase high forethought this is shown with goal setting g 70.8%, strategic planning 84.2%,self efficacy 76.5%, outcome expectations 81.3%, intrinsic interest 78.9%, goal orientation 77.8%. as many as 13 (40.6%) respondents have self regulation forethought phase low goal setting g 75.0%, strategic planning 76.9%,self efficacy 60.0%, outcome expectations 62.5%, intrinsic interest 69.2%, goal orientation 64.3%. self-regulation in the forethought phase is influenced by the social environment support and the support of the physical environment.

Advice for students in order to develop the ability of self-regulation phase of forethought, such as creating a goal to be achieved in the near future, the measures appropriate to achieve goals, improve self confidence, have hope will result in diriuntuk akhirdan motivated to achieve what has been planned. and the supervisor can provide information about self-regulation forethought phase at DKV students who failed in the trial of two for a more direct, guide, and assist students

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR SKEMA.....	ix
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Maksud Dan Tujuan.....	8
1.3.1. Maksud Penelitian.....	8
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Kegunaan Penelitian.....	8
1.4.1. Kegunaan Ilmiah.....	8
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	9
1.5. Kerangka Berpikir.....	9

1.6. Asumsi.....	20
------------------	----

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. <i>Self Regulation</i>	21
2.1.1. Definisi <i>Triadic</i> Dari <i>Self-Regulation</i>	21
2.1.2. Struktur Dari Sistem <i>Self-Regulation</i>	23
2.3.1. Pengaruh-pengaruh Faktor Sosial Dan Lingkungan Terhadap <i>Self Regulation</i>	39
2.2 MASA DEWASA AWAL.....	40
2.2.1. Karakteristik Masa Dewasa Awal.....	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Dan Prosedur Penelitian.....	43
3.2. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional.....	44
3.2.1 Variabel Penelitian.....	44
3.2.2 Definisi Operasional.....	44
3.3. Alat Ukur.....	45
3.3.1. Kuesioner <i>Self Regulation</i>	45
3.3.2 Prosedur Pengisian Kuesioner.....	49
3.3.3 Sistem Penilaian.....	50
3.4. Data Pribadi dan Data Penunjang.....	52

3.5 Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur.....	52
3.5.1 Validitas Alat Ukur.....	52
3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur.....	54
3.6 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	55
3.6.1 Populasi Sasaran.....	55
3.6.2 Teknik Penarikan Sample.....	55
3.7 Teknik Analisa Data.....	55

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 . Gambaran Responden.....	56
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	56
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Tingkay Semester.....	57
4.2 Hasil Penelitian.....	58
4.3 Pembahasan.....	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran.....	67
5.2.1. Saran Teoritis.....	67
5.2.2 Saran Praktis.....	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR SKEMA

Skema 1.5 Kerangka Pikir.....	19
Skema 2.1. Bentuk Triadic <i>Self-Regulation</i>	23
Skema 2.2 Putaran Fase <i>Self-Regulation</i>	25

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3 Struktur Fase dan subproses pada <i>Self-Regulation</i>	26
Tabel 3.1 Tabel alat ukur.....	43
Tabel 3.2 Bobot Penilaian.....	50
Tabel 4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Semester.....	57
Tabel 4.2.1 Hasil Penelitian.....	58
Tabel 4.2.2 Tabulasi Silang Antara Fase Forethought Dan Aspek Fase Forethought.....	59

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1. Bagan prosedur penelitian.....	43
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Alat Ukur Kuesioner Self Regulation Fase Forethought
- Lampiran 2 Data Penunjang
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Self Regulation Fase Forethought
- Lampiran 4 Tabulasi Silang Antara Self Regulation Dengan Data Penunjang
- Lampiran 5 Skor Data Mentah Self regulation Fase Forethought